

# UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

## UNIVERSITAS DIPONEGORO

### KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro

Tema : Undip Bedol Deso SPP Digratiskan

Surat Kabar / Majalah : Seputar Indonesia

Hari **Senin** , Tanggal **4**, Bulan **Oktober** , Tahun **2010**, Halaman **9** Kolom --

#### Ringkasan :

Undip committed to moving into campus study program is integrated Tembalang S1. Campus Pleburan into graduate school to pursue the target into the World Class University.

#### Catatan :

# Undip Bedol Deso, SPP Digratiskan



**TERUS DIKEBUT:** Rektor Undip Semarang Susilo Wibowo (berdasi) saat melakukan kunjungan ke Tembalang beberapa waktu lalu.

## Pleburan Kampus Pascasarjana, Kejar Status World Class University

**SEMARANG (SINDO)** – Universitas Diponegoro (Undip) Semarang bertekad memindahkan seluruh aktivitas perkuliahan program Strata 1 (S1) dari Pleburan ke kampus terpadu di Tembalang (kampus atas). Bagaimana prosesnya?

Sejak awal September lalu, sebagian besar program S1 dari berbagai fakultas yang sebelumnya menem-

pati kampus Pleburan (kampus bawah) "bedol deso" menempati gedung-gedung perkuliahan baru

yang telah selesai dibangun di kawasan kampus Tembalang.

Sedikitnya ada empat fakultas yang sebelumnya menempati kampus bawah, kini mulai pindah ke Tembalang. Antara lain Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisip), Fakultas Hukum (FH), Fakultas Ilmu Budaya (FIB) dan Fakultas Kedokteran (FK).

Untuk Fakultas Ekonomi, FISIP saat ini sudah pindah seluruhnya. Sementara untuk Fakultas Hukum sebagian telah dipindah, sedangkan FIB mulai awal semester depan juga akan menyusul dan yang terakhir Fakultas Kedokteran juga direncanakan akan ikut pindah.

bersambung ke hal 15

# Undip Bedol Deso, SPP Digratiskan

sambungan dari hal 9

Sebelumnya, Kampus Tembalang sudah memiliki beberapa fakultas yang sejak awal dibangun telah menempati kawasan tersebut. Di antaranya Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), Fakultas Peternakan, Fakultas Teknik, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), Psikologi serta Keperawatan.

Rektor Undip Semarang Susilo Wibowo menjelaskan, proses pembangunan sarana perkuliahan gedung baru Undip Tembalang membutuhkan perjuangan yang cukup panjang dan berliku. Mulai dari pencarian dana miliaran sampai realisasi pembangunan yang memerlukan tenaga dan energi ekstra ke-

ras. "Bahkan, puluhan kali disomasi dari berbagai pihak yang tidak sejalan dengan pembangunan fasilitas belajar mengajar di kampus tercinta ini," bebarnya.

Dia berharap, apa yang telah dibangun untuk dunia pendidikan ini bisa dijadikan tonggak kemajuan yang harus dilestarikan dan diperjuangkan demi masa depan Undip yang lebih gemilang. "Pembangunan sarana belajar mengajar ini sekaligus juga menjawab tuntutan perkembangan zaman dan konsekuensi Undip sebagai kampus yang berkelas internasional," tegas Susilo.

Untuk proses pemindahan, kata dia, memang tidak dilakukan

PROGRAM STUDI 11 FAKULTAS DI UNDIP	
- Program Diploma (D3) sejumlah 21 program studi dengan jumlah mahasiswa 6.310 orang.	
- Program Sarjana (S1) dan yang setara yang berjumlah 44 program studi dengan mahasiswa sejumlah 39.134 orang	
- Program Magister (S2) yang terdiri atas 26 program studi dan Program Doktor (S3) terdiri atas 8 program studi dengan jumlah mahasiswa 5.968 orang.	
- Program Profesi terdiri atas 4 program studi dengan jumlah mahasiswa 556 orang.	
- Program Spesialis 1 terdiri atas 15 program studi dengan jumlah mahasiswa 574 orang.	

Diolah dari berbagai sumber

secara serempak, mengingat belum seluruh fakultas siap dipindah ke Kampus Tembalang.

Sedangkan untuk Kampus Peleburan, kata dia, ke depannya akan difokuskan untuk perkuliahan program pascasarjana. Hal ini

untuk menjawab tantangan dunia internasional agar Undip dapat menyejajarkan diri seperti universitas berkelas dunia lainnya (*world class university*)

Sementara itu, Direktur Proyek Manajemen Pembangunan Kam-

pus Undip Tembalang Imam Gozhali mengatakan, secara resmi kontrak pembangunan lima gedung perkuliahan baru dan dua gedung baru teknologi informasi (TI) telah selesai 11 Juli 2010 lalu. Gedung baru tersebut akan ditempati Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Perikanan dan Kelautan dan *training centre*.

"Secara fisik memang sudah selesai, sehingga dapat diserahkan ke Undip," paparnya. Imam menambahkan, pembangunan gedung-gedung tersebut menelan biaya sedikitnya Rp 248 miliar.

(susilo himawan)